



► PENATAAN MALIOBORO

Parkiran Becak Rampung September

JOGJA—Pendopo eks Tugu KB yang digunakan untuk penambahan area parkir becak kayuh di Malioboro mulai dibongkar pekan depan.

Salsabila Annisa Azmi
salsabila@harianjogja.com

Kasi Penyelenggaraan Dinas Perhubungan (Dishub) Jogja Muhammad Zandaru Budi mengatakan pembongkaran akan dilakukan oleh Dishub DIY. Kegiatan itu ditargetkan rampung pada September mendatang. "Belum langsung bisa dipakai, akan dipercantik dulu oleh Dinas PU Provinsi," kata Zandaru, Rabu (8/7).

Zandaru memprediksi lahan di pendopo tersebut akan siap digunakan pada November. Nantinya lahan tersebut akan memberi tambahan kapasitas parkir becak kayuh sebanyak 50 unit. Dia berharap permasalahan kapasitas cowakan (tempat kusir andong menunggu penumpang) di sisi barat Malioboro yang dianggap kurang oleh para pengemudi becak bisa teratasi.

Sementara untuk andong, Zandaru mengaku sudah menyiapkan lahan

► Proyek pengerjaan lahan parkir untuk becak ditarget rampung September mendatang.

► Paguyuban Becak Malioboro menilai kapasitas lahan parkir baru tidak cukup menampung semua tukang becak kayuh.

di Jl. Perwakilan. Pemandangan lahan parkir andong itu dilakukan untuk menjaga citra Malioboro agar tidak tercemari oleh kotoran kuda.

Kepala Dishub DIY Sigit Sapto Raharjo mengatakan teknis pembongkaran pendopo eks Tugu KB masih akan dirapatkan dengan dinas terkait. "Kami menargetkan tiga bulan pembongkaran sudah selesai. Akhir november sudah selesai sama pembangunannya," kata Sigit.

Sigit mengatakan nantinya juga akan menanam pohon perindang sebagai tempat istirahat para pengemudi becak. Sigit berharap dengan fasilitas tersebut pengemudi becak dapat memanfaatkannya dengan baik.

Namun Sigit tak menampik bahwa kapasitas parkir di pendopo eks Tugu KB terbatas. Oleh karena itu, para pengemudi becak harus menggunakannya dengan sistem *shift*, sama dengan penggunaan lahan parkir di cowakan sepanjang sisi barat Malioboro.

Tak Cukup
Sementara Koordinator Paguyuban

Becak Malioboro Jiyono mengatakan di sepanjang Jalan Malioboro terdapat 13 cowakan untuk becak dengan kapasitas 10 becak per cowakan. Namun kapasitas itu dirasa kurang oleh seluruh paguyuban becak Malioboro. "Sebenarnya kapasitas eks Tugu KB yang ditawarkan itu tidak cukup, di Abu Bakar Ali saja sudah ada 25 paguyuban becak," kata Jiyono.

Dia mengatakan setidaknya satu paguyuban becak memiliki anggota 17 orang. Kapasitas sepanjang Jalan Malioboro dan eks Tugu KB dinilai masih kurang untuk menampung becak.

Oleh karena itu kini dia tengah mengupayakan seluruh paguyuban agar segera bertemu dengan Dishub DIY untuk mengatur *shift* parkir.

Saat ini jumlah becak kayuh yang terdata olehnya ada sekitar 700 unit. Menurutnya, kebijakan *shift* dan kapasitas parkir becak nanti harus bisa menampung permasalahan jumlah unit becak dan kapasitas yang dirasa masih timpang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005